

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Bimbingan keagamaan dalam membina *Akhlak Al-Karimah* terhadap remaja di LKSA Sentosa Banjarmasin Kalimantan Selatan adalah: Sholat berjamaah, tadarus Al-Qur'an, pemberian nasehat, puasa Ayyamul Bidh, muhadharah, tahfiz, shalat tahajud dan shalat dhuha. Materi bimbingan keagamaannya adalah mengenai akidah dan akhlak, ibadah atau keataan kepada Allah SWT. Metode dari bimbingan keagamaan yaitu keteladan, pembiasaan, nasehat, hukuman, melalui peristiwa. Media yang digunakan bimbingan keagamaan adalah media lisan berupa ceramah/nasehat, media tulisan yaitu ada perpustakaan, audio visual film edukasi, dan media akhlak yaitu memberikan contoh baik. Keberhasilan dari semua bimbingan keagamaan yang diberikan dapat membina *Akhlak Al-Karimah* pada remaja di LKSA Sentosa.
2. Faktor pendukung dan penghambat dari bimbingan keagamaan dalam membina *Akhlak Al-Karimah* terhadap remaja di LKSA Sentosa Banjarmasin Kalimantan Selatan. Dari faktor pendukung ada dua yaitu internal dari bawaan diri remaja sendiri apabila memiliki akhlak baik maka masuk ke LKSA membawa akhlak yang baik juga dan faktor eksternal yaitu dari lingkungan sekitar yang sangat berpengaruh terhadap remaja. Faktor penghambat ada dua juga yaitu internal terdapat lagi dari diri remaja apabila sebelum masuk LKSA memiliki akhlak

yang kurang baik maka masuk ke LKSA membawa perilaku yang sama, sehingga perlu penyampaian berulang kali, dan eksternal yaitu dari teman-temannya di sekolah, pada saat di sekolah sangat mempengaruhi dan berdampak buruk Ketika lingkungan mereka melakukan hal yang tidak baik.

B. Saran-saran

1. Untuk remaja panti hendaknya mengikuti apa yang sudah disampaikan oleh pengasuh, patuhi tata tertib yang sudah berlaku di LKSA Sentosa, dan akhlaknya yang baik menjadi lebih baik lagi.
2. Penulis juga menyarankan agar kiranya kegiatan dan media keagamaan lebih ditingkatkan lagi.